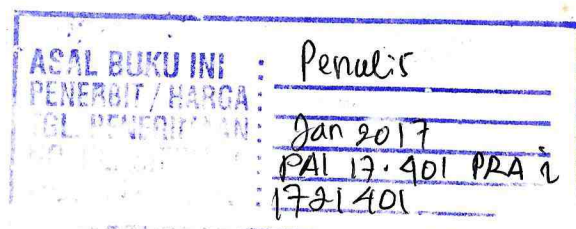


**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ'AH* PADA SISWA KELAS V
DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

IMAM AGUS PRASETYO
NIM. 2022111046

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMAM AGUS PRASETYO

NIM : 2022111046

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI STRATEGI COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH QIRĀ’AH PADA SISWA KELAS V DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Januari 2016
Yang menyatakan,



Imam Agus Prasetyo
NIM. 2022111046

Dr. Sopiah, M. Ag

Kauman No. 21 RT. 06 RW. 03 Wiradesa

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, November 2015

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Imam Agus Prasetyo

Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IMAM AGUS PRASETYO**


NIM : **2022111046**

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH QIRĀ'AH DI SD ISLAM SIMBANGWETAN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing,


Dr. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com.

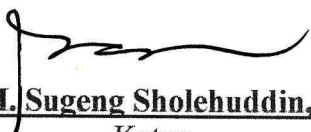
PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PEKALONGAN
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **IMAM AGUS PRASETYO**
NIM : **2022111046**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ'AH* PADA SISWA KELAS V DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 7 Januari 2016 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S. Psi., MA
Anggota

Pekalongan, 7 Januari 2016

KETUA,



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag.
NIP. 196307111998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan pendidikan secara lahiriah dan batiniah dengan penuh cinta dan tanpa pamrih sejak kecil.
2. Kakak yang memberikan support secara materil, moral dan spiritual.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku.
4. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO

"... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ ..."

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran ...”

(Q.S. Al-Maidah, ayat 2)

ABSTRAK

Imam Agus Prasetyo. 2016. Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Sopiah, M. Ag

Kata kunci : *Cooperative Learning dan Mahārah Qirā'ah*

Sebagian pendidik beranggapan bahwa membaca adalah agar peserta didik memahami isi *teks*. Oleh karena itu, banyak pendidik mengambil jalan pintas dengan membacakan *teks* dan menerjemahkannya. Cara ini praktis bagi pendidik dan mungkin menyenangkan bagi peserta didik karena tidak menuntut mereka berpikir keras, tetapi tidak efektif. Maka pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemahaman isi *teks*, baik secara individual maupun kelompok.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan? Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Analisis data dilakukan dengan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan telah dilaksanakan melalui tiga tahap, seperti a) pendahuluan dan persiapan, meliputi menentukan media dan bahan ajar, pengelolaan kelas, b) kegiatan inti, implementasi strategi *cooperative learning* dilaksanakan melalui pendekatan *Student Teams Achievement Division* (STAD), hal ini ditandai dengan langkah-langkah pembelajarannya, seperti fase presentasi kelas, pembagian tim kelompok, fase kuis, fase penghitungan skor, fase penghargaan, c) evaluasi, penilaian yang digunakan adalah tes dan non tes. 2) Faktor pendukungnya berupa kemampuan pendidik, antusias peserta didik, adanya media dan sumber belajar, sedangkan faktor penghambatnya, berupa karakteristik peserta didik, sarana prasarana dan alokasi waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang sekarang ini, yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ’AH* PADA SISWA KELAS V DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN”** dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu menulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusinya demi kemajuan STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang banyak memberi motivasi kepada para mahasiswa untuk menjadi lebih baik.
3. Bapak M. Jaeni, M. Ag, selaku Ketua Prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab) STAIN Pekalongan.

4. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag, selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan yang selalu mencurahkan ilmunya kepada segenap mahasiswa, khususnya kepada kami.
6. Pendidik SD Islam Simbangwetan Pekalongan khususnya yang penulis jadikan sebagai responden dengan penuh keikhlasan memberikan informasinya demi terselesainya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Januari 2016
Penulis,



Imam Agus Prasetyo
2022111046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19

**BAB II STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DAN MAHĀRAH
*QIRĀ'AH***

A. Strategi <i>Cooperative Learning</i>	21
1. Pengertian Strategi <i>Cooperative Learning</i>	21
2. Sejarah Strategi <i>Cooperative Learning</i>	23
3. Unsur-unsur Strategi <i>Cooperative Learning</i>	24
4. Langkah-langkah Strategi <i>Cooperative Learning</i>	27
5. Macam-macam Strategi <i>Cooperative Learning</i>	28
6. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>Cooperative Learning</i>	31
B. <i>Mahārah Qirā'ah</i>	33
1. Pengertian <i>Mahārah Qirā'ah</i>	33
2. Tahapan Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	35
3. Macam-macam <i>Mahārah Qirā'ah</i>	36
4. Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	38

**BAB III IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ'AH***

A. Gambaran Umum SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	40
1. Sejarah Berdiri	40
2. Letak Geografis	40
3. Kurikulum	41
4. Keadaan Pendidik dan Karyawan	42
5. Keadaan Peserta Didik	43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
B. Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	45
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	54

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE
LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH
QIRĀ'AH***

A. Analisis Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	56
--	----

B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Impelemntasi Strategi <i>Cooperative Learning</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	68
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pendidik dan Karyawan SD Islam Simbangwetan Pekalongan	43
2. Data Peserta Didik SD Islam Simbangwetan Pekalongan	44
3. Data Sarana Prasarana SD Islam Simbangwetan Pekalongan	44

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	ts	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je

ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wau		we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = î
أ = u		أَوْ = û

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة = mar`atun jamîlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة = fatimah

D. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /ا/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /ا/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badî

الجلال = al-jalāl

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

Student Teams Learning, dan *Group Investigation*.⁴Selain itu, juga ada metode-metode pembelajaran pendukung pengembangan untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari, di antaranya yaitu *Team Quis*, *Picture dan Picture*, *Tebak Kata* dan sebagainya.⁵

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat tiga unsur yang harus diketahui dan diperhatikan yaitu *al-ashwat*, *al-mufradat*, dan *al-tarakib*. Dan dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶ Salah satu ketrampilan yang sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab adalah ketrampilan membaca, sebab dengan memiliki ketrampilan membaca bahasa Arab, seseorang dapat terus berinteraksi dengan bahasa tersebut secara mandiri misalnya dengan membaca buku, majalah, surat kabar berbahasa Arab dan lain sebagainya.

Sebagian pendidik beranggapan bahwa membaca adalah agar peserta didik memahami isi teks yang diajarkan. Oleh karena itu, banyak pendidik yang mengambil jalan pintas dengan membacakan teks dan menerjemahkannya kata prakata atau kalimat perkalimat. Cara ini praktis bagi pendidik dan mungkin menyenangkan bagi peserta didik karena tidak menuntut mereka berpikir keras, tetapi tidak efektif. Tujuan pelajaran

⁴ Nunung Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 84

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 111

⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 91

membaca adalah agar peserta didik terlatih memahami teks secara mandiri. Oleh karena itu, pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok.⁷ Maka diperlukan adanya pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mempermudah dalam mempelajarinya, karena menentukan sukses dan tidaknya tujuan pembelajaran. Berikut beberapa model-model pembelajaran mutakhir yang bisa diadaptasi dalam pembelajaran membaca seperti pembelajaran kontekstual dan pembelajaran *cooperative learning*.⁸

SD Islam Simbangwetan Pekalongan merupakan salah satu pendidikan formal yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*, karena dirasa lebih efektif untuk mengatasi sikap pasif, pembelajaran yang membosankan serta dapat memperoleh prestasi akademik yang baik, dan mampu menguasai unsur bahasa Arab dalam memperoleh ketrampilan berbahasa Arab terutama membaca dan menulis.

Namun, komposisi kelompok yang terdiri dari gender yang sama menjadikan siswa pasif dan beberapa diantaranya terlalu aktif sehingga suasana kelas menjadi ramai atau tidak kondusif. Dan disisi lain masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dengan baik seperti belum bisa membedakan ujaran huruf.⁹ Padahal ingatan anak pada usia ini (8-12 tahun) merupakan masa intensitas paling besar. Dan daya menghafal dan daya

⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 177

⁸ *Ibid.*, hlm 178

⁹ M. Jamil, Guru Bahasa Arab, Wawancara, Pekalongan, 14 April 2014

memorisasi (dengan sengaja memasukkan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat.¹⁰ Selain itu, pada usia ini telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan pandangan-pandangan orang lain dengan pandangnya sendiri, dan memiliki persepsi positif.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat kondisi secara obyektif di lapangan untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian untuk dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH QIRĀ’AH* PADA SISWA KELAS V DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN”**

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Strategi *cooperative learning* mempunyai peran penting bagi peserta didik dalam penguasaan materi bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dalam bentuk kerjasama.
2. Penerapan Strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā’ah* relatif belum banyak dilakukan guru di sekolah-sekolah Islam.

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 31

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?

Agar tidak terjadi salah tafsir dalam keseluruhan pengertian judul di atas, maka perlu dikemukakan secara singkat penjelasan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi yaitu penerapan, pelaksanaan.¹²

2. Strategi *Cooperative Learning*

Cooperative learning merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹³

¹² Sulchan Yasyin, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm.

¹³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 203

3. Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah*

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Pembelajaran mempunyai empat unsur, yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.¹⁴

Mahārah qirā'ah adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.¹⁵

Dengan demikian maksud judul di atas adalah “Implementasi Strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan.

¹⁴ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm. 19

¹⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011), hlm. 143

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini, adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dan sumbangan pemikiran tentang strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pendidik bahasa Arab dalam menentukan alternatif strategi pembelajaran *mahārah qirā'ah*.
- b. Membantu pendidik bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran keterampilan membaca dan menulis.

E. Tinjauan Pustaka

Penyusunan tinjauan pustaka merupakan segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Di dalam tinjauan pustaka ini, peneliti menggali dan menelaah teori yang telah berkembang dan relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu, peneliti juga menelaah hasil penelitian dan pemikiran yang relevan.¹⁶ Adapun susunan dalam tinjauan pustaka penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁶ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian bahasa Arab*, (Malang: Hilal Pustaka, 2007), hlm.

1. Analisis Teori

Mengajar yang baik merupakan kebutuhan bagi orang tua dan guru. Sepintar apapun guru, jika ia tidak dapat menguasai siswanya, maka ia dianggap gagal dalam mengajar. Selain berbicara mengenai satu topik, dalam mengajar juga memerlukan strategi, metode, dan keahlian tertentu. Salah satu metode yang saat ini mulai dikembangkan adalah model pembelajaran *cooperative learning*.

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar), maupun dalam arti pengiring (hasil ikutan yang didapat dalam proses belajar, misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya).¹⁷

Cooperative learning adalah model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹⁸ Dalam aktivitas

¹⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 12

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

pembelajaran ini dapat memainkan banyak peran dalam pelajaran. Dalam satu pelajaran tertentu, pembelajaran *cooperative learning* ini dapat digunakan untuk tiga tujuan berbeda.¹⁹

Pengetahuan guru tentang problematika pengajaran bahasa Arab mutlak harus dikuasai guru, sebab dengan pemahaman problem itu diharapkan guru bisa menemukan solusi untuk mengatasi problem tersebut. Setidaknya ada dua problem dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu problem kebahasaan dan problem non kebahasaan.²⁰ Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang teratur.²¹ Dalam hal ini, peran pendidik sangatlah penting. Seorang pendidik harus menguasai setidaknya dua hal, yaitu materi pelajaran, dan metode pembelajaran yang akan memudahkan dalam mengatur strategi pengajarannya yang relevan dan kontekstual.²² Oleh karena itu, pendidik harus terampil dalam metode yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran.

Isjoni mengatakan jika dalam *cooperative learning* ini mereka bekerja tidak hanya sebagai kumpulan individual tetapi merupakan suatu tim kerja yang tangguh. Seorang anggota kelompok bergantung

¹⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm. 192

²⁰ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 57

²¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 21

²² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.

kepada anggota kelompok lainnya. Seorang yang memiliki keunggulan tertentu akan membagi keunggulannya dengan lainnya.²³

Pembelajaran *cooperative learning* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas struktur. Tetapi belajar *cooperative learning* ini lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam belajar *cooperative learning* ada struktur dorongan yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.²⁴

Dalam kegiatan belajar ini, juga diperlukan kegiatan yang bersifat aktif pada pihak guru, berupa memberi bimbingan, dorongan, rangsangan dan arahan tentang apa yang sepatutnya dilakukan.²⁵

2. Analisis Penelitian yang Relevan

- 1) M. Yusuf, dalam karya skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul Yogyakarta” dikemukakan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tidak dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi bahasa Arab pada

²³ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.110

²⁴ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Fardli, dan Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2011), hlm. 56

²⁵ Sumiati dan Asra, *Op. Cit*, hlm. 63

siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul Yogyakarta.²⁶

- 2) Abdul Faqih, dalam karya skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam upaya meningkatkan *Mahārah Qirā’ah* bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dikemukakan bahwa penerapan metode diskusi terarah dengan model diskusi yang bervariasi dan tidak monoton dalam upaya meningkatkan *mahārah qirā’ah* siswa sangat efektif.²⁷
- 3) Lina Nurfaridah, dalam karya skripsinya yang berjudul “Strategi *Broken Text* dalam Pembelajaran *Qirā’ah*” dikemukakan bahwa antara kelas yang menggunakan strategi *Broken Text* dalam pembelajaran *qirā’ah* dengan kelas yang tidak menggunakan strategi *Broken Text* mempunyai perbedaan yang signifikan, sehingga strategi *Broken Text* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penguasaan *qirā’ah*.²⁸
- 4) Umi Rif’ah, dalam karya skripsinya yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Bagi Perkembangan

²⁶ M. Yusuf, “Penerapan Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung Sewon, Bantul Yogyakarta.”, <http://digilib.uinsuka.ac.id/pdf>, Diakses, 30 September 2015

²⁷ Abdul Faqih, “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam upaya meningkatkan *mahārah qirā’ah* bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/11083/pdf>, Diakses, 27 September 2015

²⁸ Lina Nurfaridah, “Strategi *Broken Text* dalam Pembelajaran *Qirā’ah*”, <http://digilib.uinsuka.ac.id/pdf>, Diakses, 27 September 2015

Kreativitas Peserta Didik”, dikemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pengembangan dari sistem pembelajaran PAKEM. Melalui pembelajaran ini guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mengkonsep peserta didik, kecerdasan emosional peserta didik, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya.²⁹

- 5) Ahmad Baedlowi, dalam karya skripsinya yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran BTQ Peserta Didik SMP Islam Terpadu At-Tawazun Pemplang Tahun 2009-2010” dikemukakan bahwa pembelajaran BTQ dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini menjadi lebih efektif sehingga hasil belajar peserta didik di SMP Islam Terpadu At-Tawazun Pemplang dapat maksimal.³⁰

²⁹ Umi Rif'ah, “Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Bagi Perkembangan Kreativitas Peserta Didik”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 78

³⁰ Ahmad Baedlowi, “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran BTQ Peserta Didik SMP Islam Terpadu At-Tawazun Pemplang Tahun 2009-2010”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 62

Itulah beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *cooperative learning*. Adapun perbedaannya dengan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis antara lain:

- a) Penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
- b) Subyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah siswa SD.

Dalam penelitian ini memfokuskan pembahasan pada implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.³¹

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima pelajaran dari pendidik saja tetapi juga adanya suatu interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, seorang pendidik

³¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 14

harus mempunyai kemampuan yang kompeten dan kreatif dalam menciptakan situasi lingkungan yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran mutakhir yang bisa diadaptasi dalam pembelajaran membaca, yaitu pembelajaran *cooperative learning*.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu ketrampilan yang sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab adalah ketrampilan membaca. Namun, beberapa pendidik bahasa Arab terlalu banyak menyuapi materi atau memberikan materi, tetapi kurang menyuruh peserta didik aktif membaca. Sehingga, proses belajar mengajar di kelas tidak relevan dengan yang diharapkan. Akibatnya, kemampuan membaca peserta didik rendah.

Dengan demikian, dalam kegiatan belajar *mahārah qirā'ah* dengan strategi pembelajaran *cooperative learning*, sangat memungkinkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelompok belajar serta memperoleh prestasi akademik melalui kerjasama. Melalui strategi *cooperative learning*, diharapkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* dapat terselesaikan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata atau simbol.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.³²

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³³

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah guru bahasa Arab SD Islam Simbangwetan Pekalongan.

³² Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

³³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 29

³⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarnya.³⁵ Dalam hal ini, sumber data sekunder penulis, yaitu peserta didik, buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan di catat datanya.³⁶ Teknik ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SD Islam Simbangwetan Pekalongan. Dalam hal ini peneliti akan turut serta dalam pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran, media pembelajaran, buku (bahan ajar), letak geografis sekolah, dan sarana prasarana.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari pendidik bahasa Arab di SD Islam Simbangwetan terkait dengan penerapan strategi

³⁵ *Ibid*, hlm. 210

³⁶ Salafudin, *Statiska Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 23

³⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 113

pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* dan faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan sebagainya.³⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana di SD Islam Simbangwetan Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁹

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*/reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

³⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 191

³⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 285.

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), *data display*/penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁴⁰

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengecek apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Data valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang di laporkan oleh penelitian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴¹

Adapun cara uji keabsahan data yang akan peneliti gunakan ialah dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti meminta informan untuk membaca draf hasil laporan penelitian. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dalam penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti akan diskusi dengan pemberi data sehingga datanya valid.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 337.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 367

G. Sistematika

Upaya mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Strategi *cooperative learning* dan pembelajaran bahasa Arab. Sub bab pertama pembahasan tentang strategi *cooperative learning* yang meliputi: pengertian strategi *cooperative learning*, sejarah strategi *cooperative learning*, unsur-unsur strategi *cooperative learning*, langkah-langkah strategi *cooperative learning*, macam-macam strategi *cooperative learning*, kelebihan dan kekurangan strategi *cooperative learning*. Sub bab kedua pembahasan tentang pembelajaran *mahārah qirā'ah* yang meliputi: pengertian pembelajaran *mahārah qirā'ah*, tahapan pembelajaran *mahārah qirā'ah*, macam-macam *mahārah qirā'ah*, dan problematika pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

Bab III : Pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SD Islam Simbangwetan Pekalongan yang meliputi: Gambaran umum SD Islam Simbangwetan Pekalongan, menerangkan tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana prasarana. Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* dan faktor pendukung dan

penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

Bab IV : Analisis Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SD Islam Simbangwetan Pekalongan yang meliputi: Analisis Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada siswa kelas V di SD Islam Simbangwetan Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah*.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dilaksanakan pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Implementasi strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran *mahārah qirā'ah* di SD Islam Simbangwetan Pekalongan telah dilaksanakan melalui tiga kegiatan, seperti a) pendahuluan dan persiapan yang meliputi membuat perencanaan, menentukan media, pengelolaan kelas, dan pemilihan bahan ajar, b) kegiatan inti, implementasi strategi *cooperative learning* dilaksanakan melalui pendekatan *Student Teams Achievement Division* (STAD), hal ini ditandai dengan langkah-langkah pembelajarannya, seperti fase presentasi kelas, pembagian tim kelompok, fase kuis, fase penghitungan skor, dan fase penghargaan, c) evaluasi, penilaian yang digunakan adalah tes dan non tes.
2. Faktor pendukung implementasi strategi *cooperative learning*, seperti kemampuan pendidik, antusias peserta didik, peran kepala sekolah, adanya sumber belajar dan media. Sedangkan faktor penghambat

penerapan strategi *cooperative learning*, seperti karekteristik peserta didik, sarana prasarana, dan alokasi waktu.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a) Hendaknya mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca kepada peserta didik.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Bagi Pendidik

- a) Hendaknya lebih kreatif, dan selektif dalam menerapkan dan memilih metode pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.
- b) Langkah-langkah pelaksanaan suatu metode, hendaknya dijelaskan kepada peserta didik terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya agar peserta didik tidak merasa kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara pendidik dengan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press
- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Perbelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Khalilullah, M. 2012. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muin, Abd. 2004. *Analisis Kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press

- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Mifzal, Abiyu. 2012. *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Yogyakarta: Javalitera
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Mustafa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma baru Pembelajaran: sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Suryani, Nunung dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Salafudin. 2005. *Statiska Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taniredja, Tukiran, Efi Miftah Fardli, dan Sri Harmianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV ALFABETA
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep, landasan, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Tim Penyusun. 2011. *Pedomar: Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Pedoman Observasi

Aktivitas Peserta Didik

Hari, Tanggal :

Kelas, Ruang :

Materi :

Pengajar :

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kedisiplinan			
	a. Jumlah peserta didik yang hadir			
	b. Jumlah peserta didik yang terlambat masuk kelas			
2	Antusias dalam pembelajaran			
	Saling ketergantungan positif			
	Akuntabilitas individual			
	Interaksi tatap muka			
	Keterampilan menjalin hubungan interpersonal			
3	Kreatifitas			
	Membuat ringkasan dan mendiskusikan materi			
	Memberikan penguatan secara lisan terhadap sesama			
	Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami			
	Mengemukakan pendapat, ide dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung			

Pedoman Observasi

Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning*

Hari, Tanggal :

Kelas, Ruang :

Materi :

Pengajar :

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan			
	a. Salam dan do'a			
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	c. Memberikan apersepsi, motivasi dan pengondisian kelas			
2	Pelaksanaan Metode <i>Cooperative learning</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca			
	a. Pemberian motivasi			
	b. Penyampaian materi			
	c. Pembagian kelompok			
	d. Pelaksanaan tugas kelompok			
	e. Pemberian evaluasi			
3	Penutup			
	<i>Reward</i>			

Pedoman Wawancara

dengan Pendidik SD Islam Simbangwetan Pekalongan

- I. Untuk mengetahui proses pembelajaran *mahārah qirā'ah*
 1. Berapa jumlah alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab ?
 2. Dalam satu minggu, berapa kali dalam pertemuan ?
 3. Metode apa saja, yang anda terapkan ?
 4. Hal apa yang anda lakukan dalam tahap persiapan mengajar ?

- II. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning*
 1. Apakah di SD Islam Simbangwetan ada strategi pembelajaran *cooperative learning* ?
 2. Strategi pembelajaran *cooperative learning* ini, diterapkan pada mata pelajaran apa ?
 3. Mengapa anda menerapkan strategi pembelajaran *cooperative learning* ini ?
 4. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembelajaran *cooperative learning* itu sendiri ?
 5. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran *cooperative learning*, menurut anda sendiri ?
 6. Dalam membentuk kelompok strategi pembelajaran *cooperative learning*, biasanya terdiri dari berapa anggota dan bagaimana cara memilihnya ?
 7. Upaya apa yang anda lakukan dalam pengelolaan kelas dan formasi apa yang dibentuk dalam proses pembelajaran ?
 8. Media apa yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* ?
 9. Evaluasi apa yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* ?

Pedoman Wawancara

dengan Kepala Sekolah SD Islam Simbangwetan Pekalongan

1. Tolong jelaskan, sejarah singkat SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?
2. Bagaimana upaya bapak, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?



Transkrip Observasi

Aktivitas Peserta Didik

Hari, Tanggal : Senin, 5 dan 12 Oktober 2015

Kelas, Ruang : V

Materi : *Mahārah Qirā'ah*

Pengajar : Moh. Jamil

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kedisiplinan			
	a. Jumlah peserta didik yang hadir			
	b. Jumlah peserta didik yang terlambat masuk kelas			
2	Antusias dalam pembelajaran			
	Saling ketergantungan positif	✓		
	Akuntabilitas individual	✓	✓	
	Interaksi tatap muka	✓		
	Keterampilan menjalin hubungan interpersonal	✓		
3	Kreatifitas			
	Membuat ringkasan dan mendiskusikan materi		✓	
	Memberikan penguatan secara lisan terhadap sesama	✓		
	Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami	✓		
	Mengemukakan pendapat, ide dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung		✓	

Transkrip Observasi

Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning*

Hari, Tanggal : Senin, 5 dan 12 Oktober 2015

Kelas, Ruang : V

Materi : *Mahārah Qirā'ah*

Pengajar : Moh. Jamil

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan			
	a. Salam dan do'a	✓		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
	c. Memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas	✓		
2	Pelaksanaan Metode <i>Cooperative learning</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca			
	a. Pemberian motivasi	✓		
	b. Penyampaian materi	✓		
	c. Pembagian kelompok	✓		
	d. Pelaksanaan tugas kelompok	✓		
	e. Pemberian evaluasi	✓		
3	Penutup			
	<i>Reward</i>	✓		

Transkrip Wawancara

dengan Pendidik SD Islam Simbangwetan Pekalongan

Narasumber : Moh. Jamil, S. Pd. I

Jabatan : Pendidik SD Islam Simbangwetan Pekalongan

Pelaksanaan : 5 Oktober 2015

I. Untuk mengetahui proses pembelajaran *mahārah qirā'ah*

Pertanyaan : Berapa jumlah alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab ?

Jawaban : 2 x 35 menit.

Pertanyaan : Dalam satu minggu, berapa kali dalam pertemuan ?

Jawaban : dua kali, yaitu hari senin dan kamis, untuk hari senin pada jam ke 4-5 dan hari kamis pada jam ke 7-8.

Pertanyaan : Metode apa saja, yang anda terapkan ?

Jawaban : Metode yang diterapkan bervariasi, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode membaca, dan model pembelajaran *cooperative learning* itu yang saya tau.

Pertanyaan : Hal apa yang anda lakukan dalam tahap persiapan mengajar ?

Jawaban : Dalam persiapan, biasanya merumuskan metode yang akan digunakan dengan materi pembelajaran, seperti menentukan media, dan pengelolaan kelas.

II. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning*

Pertanyaan : Apakah di SD Islam Simbangwetan ada model pembelajaran *cooperative learning* ?

Jawaban : Ada.

Pertanyaan : Model pembelajaran *cooperative learning* ini, diterapkan pada mata pelajaran apa ?

Jawaban : Bahasa Arab, biasanya saya gunakan dalam pembelajaran *muhādatash* dan *mahārah qirā'ah*.

Pertanyaan : Mengapa anda menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* ini ?

Jawaban : Untuk meningkatkan sikap aktif atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik.

Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang model pembelajaran *cooperative learning* itu sendiri ?

Jawaban : Yaa,, salah satu model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kelompok dengan syarat-syarat tertentu.

Pertanyaan : Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning*, menurut anda sendiri ?

Jawaban : Pertama, seperti biasa,, salam, appersepsi, motivasi, pengkondisian kelas terus menyampaikan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, kemudian saya menyampaikan materi pelajaran, setelah itu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas, kemudian setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan tugas tersebut, lalu saya bersama siswa memberikan penilaian pada setiap kelompok, dan diakhir saya memberikan hadiah pada

kelompok yang memperoleh nilai tertinggi seperti memberikan nilai, dan tepuk tangan.

Pertanyaan : Dalam membentuk kelompok model pembelajaran *cooperative learning*, biasanya terdiri dari berapa anggota dan bagaimana cara memilihnya ?

Jawaban : Biasanya, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang, dalam memilihnya saya melibatkan ketua kelas dan terkadang pula saya sendiri yang memilihnya.

Pertanyaan : Upaya apa yang anda lakukan dalam pengelolaan kelas dan formasi apa yang dibentuk dalam proses pembelajaran *cooperative learning* ?

Jawaban : Biasanya untuk memperlancar proses pembelajaran ini, saya bersama pak bon (petugas sekolah) sehari sebelum hari H, saya membentuk formasi bangku atau meja menjadi pola tertentu menginggat meja cukup besar, kalau saya bentuk pada saat proses pembelajaran pasti akan cukup menyita waktu. Biasanya formasi yang saya gunakan adalah model U, karena untuk mempermudah saya dalam berinteraksi dengan siswa.

Pertanyaan : Media apa yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* ?

Jawaban : Terkadang saya menggunakan media kartu dari kertas quarto atau manila.

Pertanyaan : Evaluasi apa yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* ?

Jawaban : Tertulis dan lisan.



Transkrip Wawancara

dengan Kepala Sekolah SD Islam Simbangwetan Pekalongan

Narasumber : Slamet Mursalin, S.Pd

Jabatan : Kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Pekalongan

Pelaksanaan : 20 Juli 2015 dan 5 Oktober 2015

Pertanyaan : Tolong jelaskan, sejarah singkat SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?

Jawaban : Adanya SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan ini, didirikan dengan tujuan untuk memenuhi harapan masyarakat Simbangwetan dan sekitarnya. Sedangkan secara luas mempunyai tujuan untuk mempersiapkan generasi-generasi muda yang berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, taqwa kepada Allah serta berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa. SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang berdiri pada tahun 1948 dengan luas tanah 1.750 m². Lokasi sekolah SD Islam Simbangwetan berada di Kelurahan Simbangwetan. Tanah tersebut termasuk dalam penguasaan dari beberapa pengurus Yayasan dan digunakan untuk sekolah serta tidak dalam keadaan sengketa dengan pihak manapun.

Pertanyaan : Bagaimana upaya bapak, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Simbangwetan Pekalongan ?

Jawaban : Salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan melakukan observasi terhadap penggunaan metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik, kemudian saya sampaikan pada saat rapat dan kemudian bersama-sama memecahkan terhadap kekurangan penggunaan metode tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Islam Simbangwetan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : V / I

Materi Pokok : *Mahārah Qirā'ah*

Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *فِي الْبَيْتِ*

Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi huruf hijaiyah dari ujaran (kata, kalimat) tentang هذا/هذه + إسم + نعت
- Melafalkan huruf hijaiyah tentang *فِي الْبَيْتِ*
- Memahami makna kata informasi tentang *فِي الْبَيْتِ*

Indikator :

- Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.
- Menyebutkan kosa kata benda-benda yang ada di ruangan rumah.
- Menerjemahkan kata atau kalimat sederhana tentang *فِي الْبَيْتِ*.
- Tanya jawab berbagai pertanyaan tentang هذا/هذه + إسم + نعت dalam teks tentang *فِي الْبَيْتِ*.

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.
- Peserta didik mampu menyebutkan kosa kata benda-benda yang ada di ruangan rumah.
- Peserta didik mampu menerjemahkan kata atau kalimat sederhana tentang *فِي الْبَيْتِ*.
- Peserta didik mampu menjawab berbagai pertanyaan tentang هذا/هذه + إسم + نعت dalam teks tentang *فِي الْبَيْتِ*.

Materi Pembelajaran :

Teks Qira'ah

بَيْتِي كَبِيرٌ وَجَمِيلٌ. الْبَيْتُ فِي الْقَرْيَةِ. بَيْتِي عُرْفٌ كَثِيرَةٌ، هِيَ: عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، وَعُرْفَةُ النَّوْمِ، عُرْفَةُ

الْمَذَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ. عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ بِجَوَارِ عُرْفَةِ النَّوْمِ. فِيهِ سَرِيرٌ وَمَكْتَبٌ.

Daftar Mufradat

غُرْفَةُ النَّوْمِ	غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
Ruang tidur	Ruang tamu
غُرْفَةُ الْأَكْلِ	غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ
Ruang makan	Ruang belajar

Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Cooperative learning*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Pendahuluan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan salam dan do'a. • Memeriksa kehadiran siswa dan keadaan siswa. 	10 menit
Fase penyampaian informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Appersepsi dan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dan memberi wawasan betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti		
Fase kerja kelompok	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. • Guru membagikan kartu tentang "jenis-jenis ruangan di rumah" pada masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan tugas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengontrol kegiatan kerja tim kelompok. • Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja tim kelompok. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi hasil presentasi siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	45 menit.

Fase kuis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. • Guru membahas pertanyaan kuis dan meminta siswa untuk mengoreksi jawaban kuis dari teman mereka. 	
Fase penghitungan skor	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa untuk menghitung perolehan skor kuis yang diperoleh teman mereka. • Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil skor yang diperoleh. 	
Fase penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan skor tertinggi. 	
Kegiatan Akhir		
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam terakhir. 	15 menit.

Media Pembelajaran :

- Kartu

Sumber Belajar :

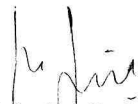
- Buku bahasa Arab, MI kelas V, CV. Ar-rahman
- Kamus bahasa Arab

Penilaian :

- Teknik : Tes dan Non Tes
- Bentuk : Kinerja

Pekalongan, 2015

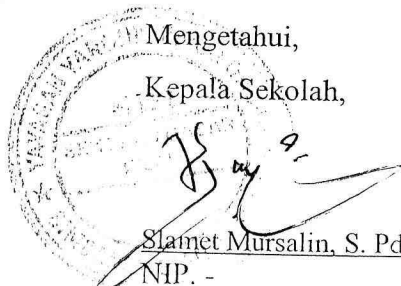
Guru Kelas,


Moh. Jamil, S. Pd. I
 NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah,


Slamet Mursalin, S. Pd
 NIP. -





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/736 /2014

Pekalongan, 22 Mei 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : IMAM AGUS PRASETYO

NIM : 2022111046

Semester : VI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

" تطبيق طريقة التعاونية في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الابتدائية الإسلامية سيمباوتان
بكالونجان "

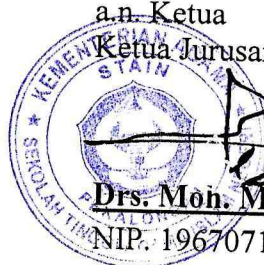
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa/i tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.D-0.2/TL.00/0021/2014

Pekalongan, 23 Januari 2015

Lamp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SD Islam Simbangwetan Buaran

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : IMAM AGUS PRASETYO

NIM : 2022111046

Semester : VIII

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN YAROHIS PEKALONGAN
SEKOLAH DASAR ISLAM
SDI SIMBANGWETAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Simbangwetan Gg. 6 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : **IMAM AGUS PRASETYO**

NIM : **2022111046**

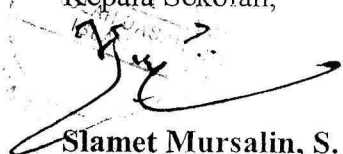
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM *PEMBELAJARAN MAHĀRAH QIRĀ'AH* DI SD ISLAM SIMBANGWETAN PEKALONGAN**

Telah mengadakan penelitian di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2015

Kepala Sekolah,


Slamet Mursalin, S. Pd
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Imam Agus Prasetyo
2. NIM : 2022111046
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Agustus 1993
4. Alamat : Bligo, RT 03 / RW 01 No. 05
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan
5. No. HP : 0819-1411-5433

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Abdul Kholiq
2. Nama Ibu : Rohayati, S. Pd. I
3. Alamat Orang Tua : Bligo, RT 03 / RW 01 No. 05
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Pekajangan Tahun 2005
2. MTs S Simbang Kulon Tahun 2008
3. SMK Negeri 01 Kedungwuni Pekalongan Tahun 2011
4. S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2011 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2016

Penulis,



Imam Agus Prasetyo
2022111046